



Membangun Karakter Religius Santri Melalui Kurikulum Di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Komis Kedungdung

Munib, Megawati Fajrin, Hoirul

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email:

munib.cahayailmu@gmail.com

megawatifajrin03@gmail.com

lrull1579@gmail.com

Abstrak

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat yang menyelenggarakan proses pengembangan santri agar menjadi manusia yang berintelektual dan berkarakter religius. Dalam dunia Pesantren tentu sangat dituntut untuk mempertahankan karakter religius yang ada di dalam diri manusia, karena memang pada kodratnya pendidikan yang ada di Pondok Pesantren tujuannya untuk lebih mendekatkan diri kepada tuhan. Untuk mempertahankan karakter religius tersebut tentunya tidak lepas dari yang namanya kurikulum Pesantren yang berisi tentang apa saja yang akan di berikan kepada santri. Sehingga dengan adanya manajemen kurikulum Pesantren yang baik, maka akan lebih mudah untuk meningkatkan karakter religius santri. Maka dari itu, dalam skripsi ini penulis membahas tentang Manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren al-asy'ari. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana perencanaan kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Kedungdung, *kedua*, bagaimana pelaksanaan kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Kedungdung, *ketiga* bagaimana evaluasi manajemen Kurikulum Pesantren dalam Meningkatkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Kedungdung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun sumber data yang diperoleh yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Pengasuh, pengurus, muallim dan santri Pondok Pesantren al-asy'ari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, perencanaan dalam manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu pengasuh mengadakan rapat yang melibatkan pengurus dan muallim, yang tujuannya

untuk membahas tentang program kegiatan yang akan dijalankan ke depannya. *Kedua*, dalam pelaksanaan kurikulum Pesantren di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu tetap sesuai dengan program-program yang sudah di rencanakan, yang dalam hal di klasifikasikan menjadi tiga program yakni: program taklimiyah, ubudiyah dan adabiyah. *Ketiga* evaluasi manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu mengadakan rapat setiap tiga bulan satu kali. Juga mengadakan rapat bulanan dan mingguan.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum Pesantren, Karakter Religius Santri

Abatract

Islamic boarding school is one of the places that carries out the process of developing students to become people with intellectual and religious character. In the world of Islamic boarding schools, of course it is very important to maintain the religious character that exists within humans, because in its nature the aim of education in Islamic boarding schools is to get closer to God. To maintain this religious character, of course, cannot be separated from the Islamic Boarding School curriculum which contains what will be given to the students. So, with good Islamic boarding school curriculum management, it will be easier to improve the religious character of the students. Therefore, in this thesis the author discusses Islamic boarding school curriculum management in improving the religious character of students at the Al-Asy'ari Islamic Boarding School. Based on this, there are three problems that are the main study in this research, namely: first, how to plan the Islamic Boarding School curriculum to improve the religious character of students at the Al-Asy'ari Islamic Boarding School in Kedungdung, second, how to implement the Islamic boarding school curriculum to improve the religious character of students at the Al-Asy'ari Islamic Boarding School in Kedungdung, thirdly, how to evaluate the management of the Islamic Boarding School Curriculum in Improving the Religious Character of Santri at the Al-Asy'ari Islamic Boarding School in Kedungdung. This research method uses a descriptive qualitative approach, this type of research is field research. The sources of data obtained were through interviews, observation and documentation. The informants were the caretakers, administrators, teachers and students of the Al-Asy'ari Islamic Boarding School. The results of the research show that: first, planning in Islamic boarding school curriculum management in improving the religious character of students at the Al-Asy'ari Islamic Boarding School, namely that the caregivers hold meetings involving administrators and teachers, the aim of which is to discuss the program of activities that will be carried out in the future. Second, in implementing the Islamic Boarding School curriculum at the Al-Asy'ari Islamic Boarding School, it remains in accordance with the programs that have been planned, which are classified into three programs, namely: taklimiyah, ubudiyah and adabiyah programs. The third evaluation of Islamic boarding school curriculum management in improving

the religious character of students at the al-Asy'ari Islamic boarding school is holding meetings once every three months. Also hold monthly and weekly meetings.

Keywords: Islamic Boarding School Curriculum Management, Religious Character of Santri

1. Pendahuluan

Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri di lingkungan pendidikan Pesantren. Pondok atau asrama terdiri dari beberapa kamar yang dihuni sekitar 10-20 orang santri. Biasanya di setiap kamar ada satu sampai dua orang santri senior yang menjadi pengurus kamar.¹

Pondok Pesantren juga termasuk tempat pendidikan yang sudah lama berdiri di Indonesia. Bahkan waktu penjajahan sudah ada beberapa Pondok Pesantren tradisional di Indonesia. Sebagai tempat pendidikan karakter Pondok Pesantren adalah tempat yang sangat tepat untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang siap dengan situasi dan kondisi.²

Pondok Pesantren juga bisa di definisikan sebagai salah satu wadah yang menyelenggarakan kegiatan proses pengembangan peserta didik agar menjadi manusia yang berintelektual, berakhlak mulia, serta keterampilan lainnya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pondok Pesantren tidak hanya dijadikan sebagai tempat berkumpulnya guru dan murid, akan tetapi juga dijadikan sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya memiliki dua tujuan penting yaitu membantu manusia menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di tegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Carter. V. Good yang dikutip oleh Husamah dalam bukunya mengatakan bahwa pendidikan adalah proses perkembangan percakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang di pengaruhi

¹ Susanto, *Pendidikan Pesantren*. (Jakarta: Publica institute. 2020.) hlm. 4

² Abid Khotibul Umam. *Semangat Menjadi Maha (Siswa) Santri Merajut Asa Menggapai Cita Inspiratif Di Setiap Cerita*. (Jakarta: CV. Aneka Pustaka multimedia. 2022.) hlm. 33

³ Undang-Undang, RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional

oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.⁴

Berbicara pendidikan Pondok Pesantren tidak lepas dari yang namanya manajemen yang berguna sebagai mesin penggerak yang dibutuhkan oleh Pondok dalam semua jenjangnya. Manajemen di sini berperan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, penggerak atau pengimplementasian, dan pengevaluasian.

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁵

Keberhasilan setiap lembaga pendidikan atau Pondok Pesantren dalam melakukan semua aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dengan adanya faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah faktor manajemen yang dijalankan oleh Pondok. Dalam Pondok Pesantren semua unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan baik jika dikelola sesuai dengan konsep dan fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen merupakan unsur terpenting yang harus diterapkan di setiap program organisasi, yang termasuk di dalamnya yaitu organisasi pendidikan.

Setiap Pondok Pesantren pasti memiliki sebuah manajemen yang digunakan untuk meningkatkan karakter religius santrinya. Salah satunya manajemen kurikulum Pesantren. Kurikulum adalah pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada di bawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar.⁶

Sedangkan Manajemen Kurikulum adalah sebagai suatu ciri pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemis dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.⁷

Pengelolaan kurikulum Pesantren sangat erat kaitannya dengan peningkatan karakter religius santri. Melalui kegiatan di sekolah yang sudah disesuaikan dengan program yang telah ditetapkan merupakan sarana dalam pengelolaan pengembangan karakter santri yang mulai dari perencanaan, pengimplementasian, dan pengevaluasian pada santri. Pengelolaan karakter

⁴ Husamah, dkk. *Pengantar Pendidikan*. (Malang: UMM pers,2019.) hlm. 31

⁵ Sarkonah, *Menerapkan Pengetahuan Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan. 2012), hlm. 5

⁶ Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. (Yogyakarta: Cv. Budi Utama.2015) hlm.12

⁷ Darliana Sormin, dkk. *Manajemen Kurikulum di Sekolah Madrasah*. (Medan: Umsu Press.2020) hlm.8

tersebut antara lain dapat meliputi pengembangan nilai-nilai karakter, nilai-nilai karakter dalam muatan kurikulum, dan penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter pada pendidik dan tenaga kependidikan, dan penilaian serta komponen terkait lainnya.

Sedangkan karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian, sikap perilaku seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya Pondok Pesantren al-asya'ri merupakan Pondok Pesantren yang terletak di dusun Malakah desa Komis kecamatan Kedungdung kabupaten Sampang yang berdiri pada tahun 1835 oleh KH. Thohir dan kemudian dilanjutkan oleh putra-puranya, hingga saat ini memiliki sebanyak 125 santri putra dan 165 santri putri.

Adapun kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Komis merupakan "kurikulum pemerintah dan diniyah terpisah" yaitu di pagi hari difokuskan terhadap sekolah formal, sedangkan di sore hari sampai malam semua santri difokuskan terhadap pelajaran diniyahnya, sehingga para santri akan lebih fokus dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Pondok Pesantren, baik di sekolah formal maupun di diniyahnya. Pondok Pesantren Al-asy'ari juga termasuk Pondok Pesantren yang menggunakan sistem pembelajaran seperti: *sorogan*, *bandongan*, *wetonan*, dan *musyawarah* dengan cara seperti ini para santri mempunyai karakter religius yang baik.⁹

Selain itu dalam meningkatkan karakter religius santrinya di Pondok Pesantren Al-Asy'ari mempunyai cara dengan sebuah kurikulum tersendiri yaitu dengan menerapkan keteladanan, pujian, hukuman, latihan dan pembiasaan, mengambil pelajaran, nasehat dan kedisiplinan.

Adapun keunggulan di Pondok Pesantren Al-Asy'ari dapat dilihat dari kedisiplinan santri dalam melakukan ibadah, ikhlas dalam menjalankan kegiatan seperti semua santri diwajibkan puasa 40 hari setiap bulan Rajab, puasa 10 hari di bulan Dzul Hijah, hidup rukun sesama santrinya, sopan santun terhadap sesama santri terutama kepada pengurus Pondok, guru dan pengasuh. Sehingga dengan adanya manajemen kurikulum yang telah di terapkan di Pondok Pesantren dapat membantu semua santri untuk meningkatkan karakter religiusnya, hal itu terbentuk melalui kurikulum dan metode yang telah di terapkan di Pondok Pesantren tersebut.

Maka dari itu, dengan adanya manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri, bisa membantu Pondok Pesantren al-

⁸ Uky Syauqiyyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter religius*, (Surabaya: CV. Global Aksara pres. 2021), hlm,3

⁹ Hasil wawancara, Ali Abidin, PP. Al-Asy'ari, 25 Januari 2023. Pukul 09:00

asy'ari untuk terus memperbaiki dan meningkatkan manajemen yang telah di jalankan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Pesantren yang sangat menunjang terhadap karakter religius santri.

Berdasarkan konteks penelitian yang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Meningkatkan karakter Religius Santri di Pondok Pesantren al-Asy'ari Desa Komis kecamatan kedungdung.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Kiai, Asatidz, Pengurus dan Santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Komis Kedungdung

Kurikulum Pondok Pesantren al-asy'ari sudah diterapkan sejak tahun 1980. Pada saat itu pengasuh Pondok Pesantren al-asy'ari mengadakan rapat bersama semua pengurus dan muallim Pondok Pesantren untuk membahas kurikulum yang akan diterapkan. Namun pada saat itu belum melakukan pengembangan kurikulum seperti menambahkan program dan metode-metode pembelajaran.

Namun seiring berjalannya waktu, tepatnya pada tahun 2021 Pondok Pesantren al-asy'ari melakukan pengembangan program kurikulum dan metode-metode pembelajaran seperti metode al-miftah dan qur'ani yang mengambil dari Pondok Pesantren Sidogiri. Pada saat itu juga di Pondok Pesantren al-asy'ari mulai melakukan pemfokusan program-program yang ada, seperti mengklasifikasikan program taklimiyah, ubudiyah dan adabiyah. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan istilah pendidikan dalam konteks islam pada umumnya mengacu kepada term *al-ta'lim, attarbiyah dan atta'dib*.¹⁰

Kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren al-asy'ari adalah kurikulum Pesantren yang dipisah antara pendidikan diniyah dengan formal. Dalam artian kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari mempunyai

¹⁰ Achmad Yusuf. *Pesantren multikultural*. (Depok. PT. Raja Grafindo Persada.2020), hal. 4

kurikulum masing-masing yang dijalankan secara mandiri. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa kurikulum Pondok Pesantren ada enam yaitu Kurikulum kitab kuning Kurikulum kitab kuning, Kurikulum gabungan diniyah formal, Kurikulum pemerintah dan diniyah terpisah, Kurikulum pemerintah dan diniyah distukan, Kurikulum Pesantren formal sains dan Kurikulum Pesantren takhassus.¹¹

Strategi yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum yang di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu pengasuh mengadakan rapat yang melibatkan pengurus dan muallim Pondok Pesantren dengan tujuan untuk melakukan pengembangan kurikulum yang akan dijalankan. Dalam rapat tersebut membahas tentang tujuan, penyusunan program, jadwal kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, membahas tentang metode, sarana dan prasarana yang akan gunakan dalam pelaksanaan kurikulum.

Dalam menentukan program kegiatan yang ada di kurikulum Pondok Pesantren al-asy'ari Komis kedungdung terdapat beberapa langkah yang di lakukan yakni melihat berdasarkan pada hasil evaluasi dan analisa dari pelaksanaan program kegiatan tahun sebelumnya serta berdasarkan pada informasi terkini tentang apa yang lebih mudah dipahami oleh santri serta yang sangat menunjang terhadap perkembangan santri.

Hal ini sesuai dengan teori Dumiyati yang menyatakan bahwa Perencanaan kurikulum meliputi kegiatan mengumpulkan, menyortir, menyeleksi dan menyintesis informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber dalam rangka merancang pengalaman belajar yang akan dicapai oleh peserta didik, dalam perencanaan kurikulum harus mengikuti prinsip-prinsip dasar perkembangan antara lain:

1. Perencanaan kurikulum adalah suatu upaya untuk membantu anak didik
2. Perencanaan kurikulum melibatkan semua pihak yang terkait sesuai dengan jenis dan jumlah informasi yang dibutuhkan.
3. Perencanaan kurikulum harus mengkaji banyak aspek dan persoalan di samping tentang isi dan proses belajar mengajar.
4. Perencanaan pendidikan harus menyesuaikan dinamika pendidikan dalam masyarakat.

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Dumiyati dalam bukunya mengatakan perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman dan alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang di perlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem

¹¹*Kurikulum Pondok Pesantren Dan Hasilnya*, artikel pendidikan diakses dari <https://panduanterbaik.id/kurikulum-pondok-pesantren/> pada tanggal 12 Februari 2023 pukul 22:36

monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.¹²

Adapun tujuan dari kurikulum yang di Pondok Pesantren al-Asy'ari yaitu agar dapat meningkatkan kecerdasan dan akhlak santri, sesuai dengan visi Pondok Pesantren yaitu Membangun Generasi Berakhlakul Karimah, Berdzikir Kuat Berfikir Cepat

Selain merencanakan pengembangan kurikulum Pesantren yang akan dijalankan, Pondok Pesantren al-asy'ari juga melakukan rekrutmen dan seleksi muallim yang diambil untuk mengisi program yang akan dijalankan. Adapun seleksi yang dilakukan di Pondok Pesantren al-asy'ari, diantaranya adalah muallim yang sudah lulus ulya dan mempunyai kompetensi. Untuk mengetahui kompetensi calon muallim tersebut, dapat dilihat ketika masih menjadi santri. Selain itu, di Pondok Pesantren al-asy'ari juga mendatangkan muallim dari luar, anatara lain dari Pondok Pesantren sidogiri, lirboyo dan panyeppeen.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa rekrutmen adalah pencarian dan pengadaan calon tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan potensial sehingga sekolah dapat menyeleksi orang-orang yang paling sesuai bagi kebutuhan kerja yang ada. Secara spesifik rekrutmen adalah serangkaian aktivitas dan proses yang digunakan secara legal untuk memperoleh sejumlah orang-orang yang berkualitas pada ruang dan waktu yang sesuai sehingga orang-orang dan sekolah dapat memilih satu sama lain. minat jangka pendek dan jangka panjang.¹³

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengartikan bahwa perencanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren al-asy'ari cukup baik karena sesuai dengan teori yang telah cantumkan diantaranya yaitu mengadakan rapat untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan yang ada di Pondok Pesantren untuk dijadikan bahan dalam perencanaan kurikulum yang akan dijalankan ke depan. Selain itu, dalam perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari melakukan seleksi terhadap calon tenaga pendidik yang akan menjalankan program yang telah direncanakan.

¹²Dumiyati. *Manajemen Kurikulum Program Vokasional*. (Indramayu: CV. Adanu Abimata.2020), hal.38-39

¹³Mintarsih Danumirhaja. *Profesi Tenaga Kependidikan*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama.2014), Hal.125

B. Implementasi Kurikulum Pesantren dalam Meningkatkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari

Pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari sudah dilaksanakan sejak tahun 1980, namun pada tahun 2021 kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari mulai dilakukan pengembangan hampir semua program pembelajarannya meranting ke Pondok Pesantren Sidogiri.

Dalam Pelaksanaan kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren al-asy'ari tetap mengacu terhadap program kegiatan yang telah rancang dalam perencanaan awal. Selain itu, di awal pelaksanaan kurikulum para muallim menentukan penempatan santri sesuai dengan kemampuannya, khususnya santri baru.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwasanya implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum kedalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.¹⁴

Program kegiatan yang ada di Pondok Pesantren al-asy'ari di klasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu program taklimiyah, ubudiyah dan adabiyah. Program-program tersebut dilaksanakan dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Program Harian yang terdiri dari sholat berjemaah, sholat tahajjud, ngaji kitab kuning, ngaji qur'an dan dzikir wadifah.
2. Mingguan yang terdiri dari bahtsul masail, jam'iyah muballighin, diba'iyah, ziarah ke pesarean, kerja bakti dan hailallah bersama.
3. Bulanan yaitu pembacaan manaqib attijanayah
4. Tahunan yang terdiri dari puasa tanggal 1-10 dzul hijjah, merayakan tahun baru islam, puasa tanggal 9-10 muharrom, membaca amalan rabu terakhir, maulid nabi muhammad saw, puasa mutih (mote) 40 hari, melakukan amalan nisfu sya'ban dan santri mukim tanggal 1-20 ramadhan.

Program kegiatan di Pesantren tentunya membutuhkan sebuah metode dan teknik yang sangat membantu terhadap muallim dalam menyampaikan materi kepada santri. Adapun metode metode yang digunakan di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu metode menghafal, musyawarah, sorogan dan tanya jawab. Juga ada metode al-miftah dan qur'ani sidogiri yang di khusukan terhadap santri baru. Tujuannya agar mempermudah memahami pembacaan kitab kuning dan al-qur'an.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa metode adalah cara-cara untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa

¹⁴Darlina Sormin. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar*. (Medan: Umsupress.2020) hal. 28-29

disampaikan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam arti suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercipta hubungan interaksi satu sama lain dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut agar mempelajari berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran tertentu seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode dan sebagainya.¹⁵

Adapun media yang digunakan di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu laptop, proyektor, spidol, papan tulis dan kain kafan dalam program menyiapkan mayat. Dengan adanya media-media pembelajaran diatas di Pondok Pesantren al-asy'ari lebih mudah dalam menjalankan program kegiatan harian maupun bulanan. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa media pembelajaran secara umum adalah alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.¹⁶

Adapun efektivitas dalam pelaksanaan kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren al-asy'ari berdampak sangat baik terutama di program ubudiyah dan adabiyahnya, hal ini dapat di lihat dari keistiqomahan santri dalam melakukan ibadah serta perilaku santri sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pengajaran dikatakan efektif apabila mampu mencapai sasaran yang di inginkan baik dari segi tujuan pembelajaran maupun dari segi prestasi belajar siswa.¹⁷

Berdasarkan pembahasan dan hasil observasi yang dilakukan, penulis mengartikan bahwa pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari tidak maksimal karena pelaksanaan kurikulumnya hanya berdasarkan hasil rapat yang dilaksanakan setiap tahun, namun hasil rapat tersebut tidak ditulis menjadi pedoman atau kebijakan kurikulum secara tertulis. Hal ini dapat dilihat bahwasanya dalam pelaksanaan kurikulum Pesantren tidak membuat pedoman atau SOP kurikulum sehingga tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan alurnya kurang jelas.

¹⁵Sutardi. *Solusi Mabir Kimia*. (Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2016) hal. 98-99

¹⁶Suci Prihatiningtyas, Fatikhatun Nikmatu Sholeha. *Physics Learning By E-Module*. (Universitas KH. A. wahab hasbullah) hal.10

¹⁷Nurmala Hindun. *Teori Strategi Dalam Pembelajaran Biologi*. (Malang: Media Nusa Creative. 2021). hlm.104

C. Evaluasi Kurikulum Pesantren dalam Meningkatkan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari

Evaluasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui progres pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengetahui hambatan-hambatan yang ada, sehingga kita dapat memaksimalkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun konsep evaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren al-asy'ari berbentuk rapat yang mana hal tersebut dilakukan dalam tiga bulan satu kali yang melibatkan pengasuh, pengurus dan muallim. Juga dilakukan dalam 1 bulan satu kali yang hanya melibatkan muallim serta pengurus. yang mana dalam rapat tersebut membahas tentang tercapainya serta hambatan dari program kegiatan yang telah dijalankan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/ data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program. Evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar tersebut biasanya diukur dengan tes.¹⁸

Dalam sebuah rapat evaluasi tentunya membutuhkan suatu pembahasan yang akan di pecahkan bersama. Adapun yang dibutuhkan dalam evaluasi di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu data-data tentang program yang dijalankan, keberhasilan dan kekurangan dari program kegiatan yang telah dijalankan. Data- data tersebut dibawa oleh pengurus dan muallim selaku pelaksana program kegiatan, kemudian disampaikan dalam forum rapat evaluasi yang telah disediakan yang kemudian dipecahkan bersama-sama. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Menurut Hasan, tujuan evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
2. Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.

¹⁸Mihmidaty Alfaizah Ya'coub. *Manajemen Kurikulum*. (Surabaya: Global Aksara Pres.2021) hlm.24

3. Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
4. Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.¹⁹

Dalam pelaksanaan kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren al-asy'ari terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu santri sangat antusias dalam mengikuti program kegiatan serta dukungan dari masyarakat untuk memondokkan putra putrinya. Adapun faktor penghambatnya antara lain adalah keterbatasan dana sehingga fasilitas kurang memadai, muallim kurang ahli di bidangnya, santri baru yang butuh waktu untuk beradaptasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan dalam implementasi berbagai faktor berpengaruh terhadap implementasi. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung untuk keberhasilan seperti manajemen sekolah yang baik, kontribusi komite sekolah, sikap masyarakat, semangat dan dedikasi guru serta fasilitas belajar yang memenuhi syarat serta ketersediaan dana yang diperlukan. Faktor-faktor tersebut dapat bekerja seperti pisau bermata dua selain menjadi faktor pendukung, tetapi juga menjadi faktor penghambat.²⁰

Berdasarkan pembahasan dan hasil observasi yang dilakukan, penulis mengartikan bahwasanya evaluasi kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri yang dilakukan di Pondok Pesantren al-asy'ari kurang baik. Hal ini dilihat dari tidak adanya pedoman secara tertulis dalam pelaksanaan kurikulum, sehingga untuk menentukan tolak ukur kesuksesan dalam pelaksanaan program kegiatan kurang efektif.

4. Penutup

Dari keseluruhan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, maka untuk lebih mempermudah pemahaman terhadap hal-hal yang telah dibahas, peneliti akan menyampaikan beberapa poin penting sebagai inti sari sekaligus sebagai konklusi akhir skripsi ini. Konklusi yang dapat peneliti sampaikan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari Komis Kedungdung yaitu mengadakan rapat yang melibatkan pengasuh, pengurus

¹⁹Mihmidaty Alfaizah Ya'coub. *Manajemen Kurikulum*. hlm.24-26

²⁰Tim pengembang ilmu pendidikan FPI-UPI. "*Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*". (PT. Immarial Bhakti Utama.2014) hlm. 137

dan guru, dalam rapat tersebut membahas tentang program yang akan dijalankan kedepannya. Selain itu, dalam perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Asy'ari melakukan seleksi terhadap calon muallim.

2. Pelaksanaan kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari yaitu melaksanakan program kegiatan sesuai dengan yang telah di sepakati dalam proses perencanaan, yang mana program di Pondok Pesantren Al-Asy'ari diklasifikasikan menjadi tiga yaitu program taklimiyah, ubudiyah dan adabiyah. metode yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Asy'ari terdiri dari metode menghafal, musyawarah, al-miftah dan qur'ani. Media yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren al-asy'ari yaitu laptop, proyektor, papan tulis, kapur dan kain kafan.
3. Evaluasi yang dilakukan dalam manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri, ialah mengadakan rapat yang terdiri dari rapat setiap tiga bulan satu kali yang melibatkan penngasuh, pengurus dan muallim. Selain itu, melakukan rapat bulanan yang hanya melibatkan penfurus dan muallim saja, dari beberapa rapat tersebut membahas tentang program kegiatan yang sudah dijalankan, sehingga nantinya dapat lebih mudah untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dari manajemen kurikulum Pesantren dalam meningkatkan karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ari.

Daftar Pustaka

- Sormin, Darliana, Dkk. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah Madrasah*. Medan: Umsu Press. 2020.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2015.
- Prihatiningtyas, Suci Dan Fatikhatus Nikmatus Sholeha. *Physics Learning By E-Module*. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Husamah, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM pers, 2019.
- Danumirhaja, Mintarsih. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2014
- Dumiyati. *Manajemen Kurikulum Program Vokasional*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2020
- Umam, Abid Khotibul. *Semangat Menjadi Maha (Siswa) Santri Merajut Asa Menggapai Cita Inspiratif Di Setiap Cerita*. Jakarta: Cv. Aneka Pustaka Multimedia. 2022.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fpi-Upi. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Pt. Immarial Bhakti Utama. 2013
- Susanto. *Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Publica Institute. 2020.

- Sutardi. *Solusi Mahir Kimia*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2016
- Su'adah, Uky Syauqiyyatus. *Pendidikan Karakter Religius*. Surabaya: Cv. Globla Aksara Pres.2021
- Sarkonah, *Menerapkan Pengetahuan Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.2014.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ya'coub, Mihmidaty Alfaizah. *Manajemen Kurikulum*. Surabaya: Global Aksara Pres.2021.
- Danumirhaja, Mintarsih. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2014
- Hindun, Nurmala. *Teori Strategi Dalam Pembelajaran Biologi*. Malang: Media nusa creative. 2021
- Yusuf. Achmad. *Pesantren multikultural*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.2020